**1. Konsep Ekonomi Islam**

**1.1. Kegiatan Ekonomi dalam pandangan Islam**

 Kegiatan Ekonomi dalam pandangan islam merupakan kelaziman dan tuntutan kehidupan.Disamping itu pula merupakan satu hal yang memiliki dimensi ibadah.Allah SWT menekankan hal tersebut didalam firman-Nya, surat Al Mulk ayat 15 yang artinya :

“ Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian rejeki-Nya dan hanya kepada-Nya lah kamu (Kembali setelah) dibangkitkan”

Dalam surat Al Jumu’ah ayat 10, Allah SWT mengakhiri firman-Nya dengan perintah untuk melakukan kegiatan ekonomi yang produktif setelah pada awalnya diperintahkan untuk melakukan sholat.

“Apabila kamu telah menunaikan sholat, bertebaranlah dimuka bumi dan carilah karunia Allah SWT”

Berdasarkan ungkapan Al-Qur’an diatas menunjukkan islam tidak menghendaki umatnya dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi.Namun demikian islam tidak menginginkan pemeluknya menjadi mesin ekonomi yang melahirkan kultur materialism. Kegiatan ekonomi dalam islan tidak semata-mata bersifat materi saja, akan tetapi lebih dari itu berdimensi akhirat sebagai ungkapan ibadah kepada Allah SWT.RAkus terhadap kekayaan dan sikap mementingkan materi belaka sangat dicela.

Sesuai perintah Allah SWT pada surat An-Najm ayat 29 yang artinya :

“Berpaling (Wahai Muhammad) dari orang-orang yang berpaling akan peringatan kami, dan hanya mendahulukan kepentingan duniawi saja”

Begitu pula didalam surat Muhammad ayat 12 Allah menegaskan :

*“Adapun orang yang kafir memuaskan nafsunya dengan kenikmatan duniawi, mereka makan seperti binatang, kelak nerakalah tempat tinggal mereka”*

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka kegiatan ekonomi dalam pandangan islam bertujuan :

a. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara cukup dan sederhana.

b. Memenuhi kebutuhan keluarga

c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang

d. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan

e. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.

 Bangunan ekonomi islam didasarkan atas lima nilai universal, yakni : Tauhid (Keimanan),Adl (Keadilan), Nubuwwah (Kenabian), Khilafah (Pemerintahan), dan Ma’ad (Hasil).

Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proporsi-proporsi dan teori-teori Ekonomi islam (Karim,2002 :17)

Perilaku islami dalam bisnis & Ekonomi

AKHLAK

Prinsip-prinsip system ekonomi islam

Multiple

Ownership

Freedom

To Act

Social

Justice

Teori Ekonomi islam

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tauhid | Adl | Nubuwwah | Khilafah | Ma’ad |

 Sumber : Karim, 2001

**Gambar 1.1.**

**Rancang bangun ekonomi islam**

 Dari kelima nilai-nilai universal tersebut,dibangunlah tiga prinsip derivative (*Multiple Ownership, Freedom to Act, Socialjustice*) yang menjadi cita-cita dan cikal bakal system ekonomi islam.Diatas semua konsep dan prinsip dibangunlah konsep ahlak yang memayungi semua prinsip.

**1.2. Hakikat dan Pengertian Ekonomi Islam**

Kata ekonomi berasal dari bahasa yunani : *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti Rumah Tangga dan *Nomos* berarti aturan,kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian Ekonomi artinya kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga.Dalam bahasa arab istilah Ekonomi berasal dari kata dasar *qashada* atau *maqashid* dan *iqtishad*.Dari sini lahirlah istilah *ilm aliqtishadi* (ilmu Ekonomi),sering diterjemahkan dengan *Al-iqtishad* yang berarti hemat.Jadi, Ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, dimana anggota keluarga yang mampu ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa lalu seluruh anggota keluarga yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh.

Adapun istilah ekonomi syari’ah berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah berarti “jalan yang ditempuh atau garis yang mesti dilalui. Secara terminology, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah.

Ekonomi islam sering disebut ekonomi syariah karena ekonomi syariah adalah ekonomki yang didasarkan pada petunjuk-petunjuk Al-qur’an dan hadits.

Dalam surat Al-Jaatsiyah ayat 18, Allah berfirman yang isinya sebagai berikut :

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”

Definisi ekonomi islam dapat dilihat sebagai berikut :

a. Ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan harus sesuai dengan syariat islam.

b. Ekonomi islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah juga merupakan suatu amanah yaitu melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada manusia.

c. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari mai’syah sesuai dengan ajaran islam..

d. Ekonomi syariah adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syari’ah yang meliputi Bank syari’ah,lembaga keuangan mikro syari’ah,reansurasi syari’ah,reksadana syari’ah,pembiayaan syariah,pegadaian syariah,dana pension lembaga keuangan syaraih dan bisnis syariah

Mengenai prinsip syari’ah telah digariskan oleh UU no.10 tahun 1998, pasal 1 angka 13 prinsip syari’ah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antaralain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah),pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah Wa iqtina).

Tujuan dengan diterapkannya prinsip-prinsip syari’ah dalam kegiatan ekonomi adalah terciptanya masyarakat yang falah yakni masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual.

**1.3. Sumber dan landasan Ekonomi Islam**

Keseluruhan ajaran islam pada dasarnya bersumber dari al-qur’an dan Hadits.

**1.4. Aturan – aturan Permainan Ekonomi Islam**

Allah telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga mnenguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.Berlakunya aturan-aturan ini membentuk lingkungan dimana para individu melakukan kegiatan ekonomi mereka.Aturan itu sendiri bersumber dari kerangka konseptual masyarakat dalam hubungannya dengan kekuatan tertinggi (Tuhan), kehidupan, sesama manusia, dunia, sesama mahluk dan tujuan akhir manusia.

Beberapa aturan permainan dalam ekonomi islam :

a. Alam semesta, termasuk manusia adalah milik Allah yang memiliki kemahakuasaan (Kedaulatan) sepenuhnya dan sempurna atas mahluk-mahlukNya. Manusia merupakan tatanan mahluk tertinggi diantara mahluk lainnya dan diberikan hak untuk memanfaatkan semua yang ada di bumi ini sebagai khalifah atau pengemban amanat Allah.

b. Allah telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

C. Semua manusia tergantung kepada Allah, semakin ketat ketergantungan kepada Allah maka semakin dicintai oleh Allah.Setiap orang secara individu bertanggungjawab atas pengembangan masyarakat dan atas lenyapnya kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

d. Status Khalifah atau pengemban amanat ini berlaku secara umum bagi semua manusia (tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu), namun bukan berarti bahwa umat manusia selalu atau harus memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keuntungan dari alam semesta (Hanya memiliki kesamaan kesempatan) dan setiap individu dapat mendapatkan keuntungan itu sesuai dengan kemampuannya.Individu-individu diciptakan Allah berbeda kemampuannya sehingga perlu bekerja sama dan saling memanfaatkan ketrampilannya masing-masing.

e. Individu-individu memiliki kesamaan dalam harga dirinya sebagai manusia.Tidak ada pembedaan baik berdasarkan warna kulit,ras,bangsa, agama,jenis kelamin atau umur.Hak-hak dan kewajiban ekonomi disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya dengan peranan-peranan normative masing-masing dalam struktur sosial.

f. Bekerja dinilai suatu kebaikan dan kemalasan dinilai suatu kejahatan.Ibadah yang paling baik adalah bekerja dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban.

g. Kehidupan adalah prses dinamis menuju peningkatan.Islam memandang kehidupan manusia didunia ini sebagai pacuan dengan waktu.Umur manusia sangat terbatas dan banyak sekali peningkatan yang harus dicapai dalm rentang waktu yang sangat terbatas ini.

H. Jangan membikin mudharat (Kesulitan).Ini artinya mudharat yang direncanakan secara sadar dan dilakukan oleh seseorang untuk menyakiti dan dilakukan sekedar untk melukai.

i. Suatu kebaikan dalam peringkat kecil secara jelas dirumuskan.Artinya pelaksanaan kebaikan ini diawasi oleh lembaga-lembaga sosial yang pada akhirnya mewajibkan kekuatan hukum.(Menurut islam tidak cukup hanya mempercayakan kepada niat baik seseorang untuk melakukan contohnya memberikan sedekah).

**1.5. Karakteristik Ekonomi Islam**

Beberapa Karakteristik ekonomi Islam sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Mausu’ah Al-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah :

**a. Harta adalah kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta tersebut**.

Karakteristik ini terdiri atas dua bagian, yaitu :

**1).** Semua harta baik benda maupun alat produksi / kepunyaan Allah.(Sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 284)

“ *Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi*. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Dan surat Al-Maidah ayat 17

“Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al Masih putera Maryam." Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?." ***Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu***.”

Juga surat An-Najm Ayat 31 :

“Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga).”

**2).** Manusia adalah khalifah atas harta yang dimilikinya.Ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Hadiid ayat 7 yang bunyinya :

|  |
| --- |
| “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan ***kamu menguasainya*[1456]**. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. “ |
| [1456]. Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah **penguasaan yang bukan secara mutlak**. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. Karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.Jadi pada dasarnya “Harta yang ada ditangan manusia itu pada hakikatnya milik Allah dan Allah memberikan hak kepada manusia untuk memanfaatkannya.”(jadi kepemilikan dalam islam tidak mutlak, karena pemilik sesungguhnya adalah Allah SWT, namun islam sangat menghormati penguasaan secara pribadi harta benda milik Allah tersebut dimana pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan orang lain).Pernyataan ini dapat dilihat pada surat Annisa ayat 32 dan Al-Maa’idah ayat 38)**3)** Ekonomi terikat dengan Akidah, syariah (hukum) dan moralHubungan ekonomi islam dengan akidah dan syariah islam menjadikan aktivitas ekonomi dalam islam menjadi ibadah.Beberapa hubungan ekonomi dengan moral dalam islam :a. Larangan terhadap pemilik harta untuk tidak menggunakan hartanya dengan merugikan kepentingan pihak lain.b. Larangan melakukan penipuan dalam transaksi.c. Larangan menimbun / menyimpan emas dan perak atau sarana-sarana moneter lainnya sehingga mencegah peredaran uang (menghambat fungsi uang ).Sesuai dengan surat At-taubah ayat 34, yaitu :“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. ***Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih***,”d. Larang melakukan pemborosan karena dapat menghancurkan individu dalam masyarakat.**4)**. Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaanIslam tidak memisahkan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Setiap aktivitas manusia didunia akan berdampak pada kehidupan akhirat kelak.Dengan demikian setiap aktivitas keduniaan kita tidak boleh mengorbankan kehidupan akhirat. Hal ini ditegaskan dalam surat Al-qashash ayat 77 dan Al Baqarah ayat 201 sebagai berikut :“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (***kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi*** dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.;;dan Al Baqarah ayat 201 :

|  |
| --- |
| Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"**[127]**.  |
| [127]. Inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim. **5)**. Ekonomi islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umumArti keseimbangan dalam system social islam adalah “Islam tidak mengakui hak mutlak dan kebebasan mutlak, tetapi mempunyai batasan-batasan tertentu termasuk dalam bidang hak milik.Hanya keadilan yang dapat melindungi keseimbangan antara batasan-batasan yang ditetapkan dalam system islam untuk kepemilikan individu dan umum. (Q.S Al-Hasyr :7, Q.S Al Maa’uun : 1-3,QS.Al Ma’arij : 24-25)**6).** Kebebasan individu dijamin dalam islamIndividu-individu dalam perekonomian islam diberi kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan.Namun kebebasan tersebut tidak boleh melanggar aturan-aturan yang digariskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an dan Hadis.Hal ini dapat dilihat pada surat Al-Baqarah ayat 188,275; surat An-Nisaa ayat 29 dan Al-Mulk Ayat 15.**7).** Negara diberi wewenang untuk turut campur dalam perekonomian.Islam memperkenankan negara untuk mengatuir masalah perekonimuan agar kebutuhan masyarkat secara individu maupun social terpenuhi secara proporsional.**8)**. Bimbingan konsumsiDalam hal bimbingan konsumsi Allah berfirman dalam QS.Al-A’raaf ayat 71 dan Al-Israa Ayat 16.**9).** Petunjuk InvestasiTerdapat lima criteria yang sesuai dengan islam untuk dijadikan pedoman dalam menilai proyek investasi :a. Proyek yang baik menurut islamb. Memberikan rezeki seluas mungkin bagi masyarakatc.Memberantas kefakiran,memperbaiki pendapatan dan kekayaand. Memelihara dan menumnuhkembangkan hartae. Melindungi kepentingan anggota masyarakat**10).** ZakatZakat merupakan salah satu karakter ekonomi islam mengenai harta yang tidak terdapat dalam perekonomian lain. **11).** Larangan RibaIslam menekankan pentingnya memfungsikan uang pada bidang yang normal yaitu sebagai fasilitas transaksi dan alat penilai barang. Diantara faktor yang menyelewengkan uang dari bidangnya yang normal adalah bunga (Riba). |
| Selain itu, ekonomi syari’ah menekankan empat sifat, antara lain :a. Kesatuan (*Unity*)b.Keseimbangan (*Equilibrium*)c. Kebebasan (*Free will*)d. Tanggungjawab (*Responsibility*) |
|  |

2. SISTEM EKONOMI**2.1. Pengertian Sistem Ekonomi***Sistem didefinisikan sebagai suatu organisasi berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain*.Unsur-unsur tersebut saling mempengaruhi dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian system tersebut maka dapat kita artikan bahwa system ekonomi merupakan organisasi yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bekerjasama untuk mencapi tujuan ekonomi.Dengan memahami pengertian dari system ekonomi tersebut maka kita dapat mengklasifikasikan system yang dianut suatu masyarakat atau negara. Namun karena tingkat kompleksitas bidang ekonomi tak ada satu pun negara atau masyarakat yang ekstrim menggunakan atau menganut satu system ekonomi secara mutlak, yang terjadi adalah menunjukkan kecondongan atau kecenderungan tertentu untuk mendekati sebuah kutub system ekonomi.Sistem ekonomi yang dianut suatu negara merupakan sub system dari sestem yang lain dan masing-masing saling terkait.Oleh karena itu sub system ekonomi terkait dengan sub system politik,sub system sosial, sub system hukum dan membentuk supra system kehidupan masyarakat dalam suatu negara.**2.2. Jenis – jenis Sistem Ekonomi***1. Sistem Ekonomi Kapitalis*Kapitalis sebagai system ekonomi muncul pada abad 16, yang didorong dengan munculnya industry sandang di Inggris.Kapitalisme berkembang ketika terjadi revolusi industri di Inggris yang ditandai oleh peralihan dari dominasi modal perdagangan diatas modal bagi industry menuju kearah dominasi modal industry atas modal perdagangan (Hudiyanto,2002 :20) Proses ini terjadi dengan cepat dan akhirnya muncullah Adam Smith yang dikenal sebagai bapak kapitalisme. Jiwa kapitalisme terlihat jelas pada egoism, kebebasan menumpuk harta kekayaan, mengembangkan dan membelanjakan.Ciri system ekonomi kapitalis1. Kebebasan memiliki harta secara peroranganHak milik perorangan merupakan elemen penting kapitalisme.Dalam paham kapitalisme tidak berlaku istilah hak milik berfungsi social. Pemberian hak milik secara mutlak akan menciptakan perilaku individu untuk menggunakan semaksimal mungkin sumber daya yang dimiliki dan berdampak pada distribusi pendapatan masyarakat.2. Persaingan bebas / *Free competition*Persaingan dapat terjadi antar produsen, antar penyalur produk, antar karyawan,antar pemilik modal dan seterusnya.3. Kebebasan penuhKapitalisme identik dengan kebebasan (Liberalisme/Laisses faire) yang dianggap sebagai iklim yang sesuai dengan sendi kapitalisme. Liberalisme adalah suatu paham yang berpendpat dan bercita-cita bahwaa manusia dilahirkan ke dunia ini denan hak-hak untuk bebas seperti yang diinginkannya.4. Mementingkan diri sendiriAktivitas individu diyakini tidak akan membawa kekacauan, sebaliknya akan membawa kemakmurabb bangsa-bangsa. Adam Smith menyatakan bahwa “Bukan berkat kemurahan hati tukang daging, tukang pembuat bir dan tukang roti kita dapat makan siang, akan tetapi karena mereka memperhatikabn kepentingan pribadi mereka.Kita bicarakan bukan kepada rasa kemanusiaan mereka melainkan cinta mereka kepada diri mereka sendiri.”5. Harga sebagai penentu / *Price system*Faham serba bebas (*Laisses Faire*) akan menciptakan keseimbangan baru yang mampu membawa kepada kemakmuran masyarakat.Jika terjadi kelebihan faktor produksi maka akan tidak terserap oleh pasar sehingga akan terJadi pengurangan faktor produksi tersebut karena mekanisme pasar dan sebaliknya.Kondisi ini akan dapat memunculkan tingkat efektivitas dan efisien yang tinggi.6. Campur tangan Pemerintah minimumDoktrin Laisses faire system ekonomi merupakan orde alamiah (Natural orde) yang tunduk pada hukum alam (*Natural Law*). Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi akan menghambat proses pengaturan diri (*Self regulation*).Dampak positif Sistem Ekonomi Kapitalisa. Mendorong aktivitas ekonomi secara signifikan.b. Persaingan bebas akan mewujudkan produksi dan harga ketingkat yang lebih wajar dan rasional.c. Mendorong motivasi pelaku ekonomu mencapai prestasi terbaik.Dampak negative Sistem Ekonomi Kapitalisa. Penumpukan harta, distribusi kekayaan tidak meratab. Individualismec. Distorsi pada nilai-nilai morald. Pertentangan antar kelas, misalnya majikan dan buruh.Depresi besar (*Great depression*) yang melanda dunia pada dasawarsa 1930-an telah menyapu bersih kapitalisme Laisses faire terutama tidak perlunya campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa ekonomi tidak dapat mengoreksi dirinya sendiri. Kondisi ini mengharuskan campurtangan pemerintah agar tidak terjadi depresi dalam periode yang sangat panjang.*2. Sistem Ekonomi Sosialis*Lahirnya system ekonomi sosialis atau Marxisme pada mulanya untuk memperbaiki kehidupan rakyat yang menderita akibat akumulasi modal kapitalisme. Munculnya system ini diawali dengan terjadinya kelesuan berkepanjangan (Malaisse) ekonomi pada awal abad 20 dan tidak munculnya mekanisme pasar yang dijanjikan kapitalisme. Kelesuan ditandai dengan terjadinya pengangguran yang berkelanjutan dan meningkatnya kesengsaraan masyarakat sementara kapitalis semakin menumpuk kekayaan.Ciri system Ekonomi Sosialis1. Kepemilikan harta dikuasai oleh negara
2. Setiap individu memiliki kesamaan kesempatan dalam melakukab aktivitas ekonomi.
3. Disiplin politik yang tegas dan keras
4. Tiap warga negara dipenuhi kebutuhan pokoknya.
5. Proyek pembangunan dilaksanakan oleh negara
6. posisi tawar menawar individu terbatas.

Dampak positif Sistem Ekonomi Sosilis1. Berpihak kepada nasib kaum lemah
2. tidak terjadi pengangguran masyarakat
3. Kemakmuran yang merata

Dampak negative system Ekonomi Kapitalis* 1. Tidak adanya jaminan atas kebebasan untuk berekspresi
	2. Menurunkan semangat kerja karyawan

 Ideologi Marxis hanya memberikan prediksi bahwa suatu saat masyarakat akan menjadi seperti iini dan tidak seperti itu (Baru membicarakan *to be or not to be*).*3. Sistem Ekonomi Islam*Gagalnya kapitalisme dan sosialisme dalam mencipatakan kesejahteraan masyrakat, mengharuskan adanya pemecahan.Karena itu negara-negara muslim sangat membutuhkan suatu system yang lebih baik yang mampu memberikan semua elemen berperan dalam rangka mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia sejati.Sistem ekonomi islam yang dilandasi dan bersumber pada Al-Qur’an dan sunnah, berisi tentang nilai-nilai persaudaraan, rasa cinta, penghargaan kepada waktu dan kebersamaan.Adapun prinsip dalam system ekonomi islam meliputi :1. Melindungi hak milik individu sepanjang tidak merugikan masyarakat.2. Individu memiliki perbedaan yang dapat dikembangkan berdasarkan potensinya masing-masing.3. Adanya jaminan social dari negara untuk masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok manusia.4. Mencegah konsentrasi kekayaan pada sekelompok kecil orang yang memiliki kekuasaan lebih.5. Melarang praktek penimbunan barang sehingga menganggu distibusi dan stabilitas harga.6. Melarang praktek asocial (mal-bisnis)Tujuan ekonomi dalam islam sesuai dengan Al-qur’an dan sunnah dapat dilihat sebagai berikut :1. Membangun kehidupan umat manusia yang adil dan merata dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada umat manusia untuk berkreasi dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.2. Mewujudkan kehidupan ekonomu yang serasi, bersatu, damai dan maju dalam suasana kekeluargaan dengan sesame umat manusia, serta menghilangkan nafsu menguasai, menumpuk harta dan menindas yang lemah.3. Membangun peradaban ekonom yang tidak menimbulkan kerusakan di bumi.4. Mewujudkan kehidupan umat manusia yang mandiri, tanpa adanya ketergantungan dengan kelompok tertentu yang berkuasa.5. Membangun kehidupan ekonomi yang merdeka dan menumbuhkan sikap kebersamaan.Dari system ekonomi islam tersebut tidak hanya menghapuskan ketidakseimbangan, tetapi dapat merelokasi sumber daya dengan cara yang efisien secara simultan menciptakan pemerataan.Walaupun semua ekonom mengenal dan mengagungkan ajaran Adam Smith dalam bukunya Wealth of Nations, tetapi hanya sedikit yang mencermati secara teliti bahwa dalam buku tersebut (Terbitan Oxford Universit Press,1993) halaman 261 dan 541 dimana Adam Smith mengutip perjalanan Doktor Pocock yang menjelaskan rahasia kesuksesan para pedagang Arab. Tepatnya, dia menulis “Ketika mereka memasuki sebuah kota , mereka mengundang orang-orang dijalan, baik kaya maupun miskin, untuk makan bersama dngan duduk bersila. Mereka memualai makan dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan ucapan hamdallah” (Karim,2001 :170)Apabila dicermati lebih mendalam, buku tersebut diduga banyak mendapatkan inspirasi dari buku Al-Amwal (838M).Banyak teori ekonomi modern yang terinspirasi dari pemikiran ekonomi islam. Hal-hal yang ditiru oleh barat dari ekonomi islam antara lain Syirkah (Serikat dagang),Suftaja (*bill of exchange*), hiwala (L/C), dar-ut Tiraz (BUMN), ma’una (Bank Swasta).Dalam aplikasinya, Ekonomi islam menggunakan prinsisp ekonomi nur (Khair) yaitu prinsip ekonomi yang didasarkan atas konsep Ketuhanan secara fungsional.lawan diatas adalah prinsip ekonomi dzulumat/syar adalah prinsip ekonomi yang melandaskan pada pola piker materialisme yang menempatkan manusia sebagai segala-galanya. |
| **Tabel 2.1. Perbandingan system ekonomi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **SISTEM EKONOMI** |
|  |  | **Kapitalis** | **Sosialis** | **Islam** |
| **1.** | **Kemakmuran & Kesejahteraan** | **Duniawi** | **Duniawi** | **Duniawi &Ukhrowi** |
| **2.** | **Adil dan merata** | **Adil – tidak merata** | **Merata – tidak Adil** | **Adil dan merata** |
| **3.** | **Stabilitas dan kemajuan** | **Tidak stabil - maju** | **Stabil dan maju** | **Stabil dan maju** |
| **4.** | **Serasi, damai dan bersatu** | **Tidak** | **Tidak** | **Ya** |
| **5.** | **Merdeka** | **Merdeka** | **Tidak** | **Merdeka** |
| **6.** | **Kelestarian** | **Tidak** | **Tidak** | **Ya** |
| **7.** | **Mandiri** | **Tidak** | **Ya** | **Ya** |

 |

 Dengan melihat pada table diatas dapat dijelaskan bahwa Sistem Ekonomi Islam dapat lebih banyak memenuhi tujuan dibandingkan system ekonomi yang lain.Kemakmuran yang ingin dicapai oleh system ekonomi islam adalah kemakmuran duniawi dan ukhrowi, sedangkan system ekonomi yang lain hanyalah kemakmuran duniawi.Keserasian,perdamaian,kesatuan an kelestarian sumber daya alam sejak awal sangat diperhatikan dalam system ekonomi islam, sementara system ekonomi yang lain tidak pernah membahas tentang kelestarian alam, baru-baru ini muncul kesadaran pentingnya kelestarian alam setelah banyak terjadi kerusakan dibumi dan bencana yang ditimbulkannya.

 Dari penjelasan diatas, seharusnya system ekonomi islam merupakan system ideal dan terbaik secara normative, tetapi realitas yang ada menunjukkan bahwa pada abad ini perwujudan tersebut tidak berhasil. Hal ini dapat disebabkan karena umat islam sendiri masih meragukan atau meninggalkan system ekonomi islam karena terpesona oleh kehebatan system ekonomi yang lain.

Ciri lain yang dapat membedakan system ekonomi islam dengan system ekonomi yang lain,dapat dilihat bahwa system ekonomi kapitalis mempunyai prinsip “Setiap orang akan mendapat kan penghasilan sesuai karyanya *(From its according to his equality to is according his*), sedangkan system ekonomi sosialis dengan prinsipnya “Setiap orang akan mendapatkan hasilnya sesuai dengan kebutuhannya (*From its according to his equality to is according to his need*). Untuk system ekonomi islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits membangun nilai egalitarianism (kesejahteraan bersama), hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Hujurat ayat 13 yang artinya :

“ Sesungguhnya orang mukmin itu bersaudara, maka berdamailah diantara kamu dan bertaqwalah kepada Allah”.

 ­